

BAB III

METODE PENELITIAN

Ada lima aspek yang akan dibicarakan dalam metode ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data.

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan pengalaman, pandangan, dan interaksi masyarakat secara langsung. Penelitian kualitatif tidak berfokus pada angka atau data statistik, melainkan lebih menekankan pada makna, proses, serta realitas sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Dalam penelitian mengenai stereotip umat Kristen terhadap Muslim di Kabupaten Mandailing Natal, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali bagaimana pandangan, penilaian, serta pengalaman sosial masyarakat terbentuk dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga berusaha memahami faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya stereotip serta dampaknya terhadap hubungan sosial antarumat beragama.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Pendekatan etnografi dipilih karena penelitian ini berkaitan dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat yang memiliki perbedaan identitas agama. Etnografi berusaha menggambarkan, memahami, dan menginterpretasikan pola kehidupan, nilai, kebiasaan, serta cara pandang suatu kelompok masyarakat secara mendalam melalui pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami bagaimana stereotip antara umat Kristen dan Muslim terbentuk dalam konteks budaya dan kehidupan sosial masyarakat Mandailing Natal. Melalui pendekatan etnografi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai interaksi sosial, komunikasi antarumat beragama, serta pandangan masyarakat terhadap kelompok agama lain selain itu,

pendekatan etnografi digunakan karena penelitian ini memfokuskan perhatian pada fenomena sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat tertentu. Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan interaksi dengan masyarakat agar peneliti dapat memahami realitas sosial berdasarkan sudut pandang informan. Dengan demikian, pendekatan etnografi dianggap tepat untuk mengkaji stereotip umat Kristen terhadap Muslim karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan sosial, budaya, dan kehidupan masyarakat multikultural di Kabupaten Mandailing Natal.

1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Mandailing Natal, tepatnya di Kecamatan Natal, Desa Sikara-kara III. Kabupaten ini adalah salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki masyarakat multikultural yang memiliki banyak suku, budaya, dan agama yang berbeda. Kehidupan masyarakat di daerah ini menunjukkan adanya hubungan sosial antara kelompok agama yang berbeda, khususnya antara umat Kristen dan Muslim. Perbedaan agama tersebut juga sering berkaitan dengan identitas etnis dan pola pemukiman masyarakat.

Desa Sikara-kara III dipilih sebagai lokasi penelitian karena masyarakat di wilayah ini terdiri dari dua kelompok agama yang hidup berdampingan, yaitu umat Kristen dan umat Islam. Dalam kehidupan sosial masyarakat, kedua kelompok memiliki wilayah pemukiman yang cenderung berbeda sehingga membentuk batas sosial tertentu dalam interaksi sehari-hari. Kondisi tersebut menjadikan daerah ini menarik untuk diteliti karena memungkinkan munculnya berbagai pandangan, penilaian, dan stereotip antarkelompok agama dalam kehidupan masyarakat.

Secara umum, masyarakat di Desa Sikara-kara III masih menjunjung nilai kekeluargaan, adat istiadat, dan hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat perbedaan agama, masyarakat tetap melakukan interaksi sosial dalam berbagai aktivitas seperti kegiatan

ekonomi, pendidikan, dan kehidupan bermasyarakat. Namun, dalam beberapa kondisi tertentu masih ditemukan adanya jarak sosial, rasa curiga, maupun pandangan tertentu terhadap kelompok agama lain yang dipengaruhi oleh faktor budaya, lingkungan sosial, serta pengalaman masyarakat. Oleh karena itu, lokasi ini dianggap sesuai untuk meneliti fenomena stereotip umat Kristen terhadap Muslim karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai hubungan sosial antarumat beragama di lingkungan masyarakat multikultural.

1.3 Data dan sumber data

Sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka data yang akan dikumpulkan melalui proses penelitian ini adalah: 1) Apa bentuk-bentuk stereotip? 2) Apa faktor penyebab terjadi stereotip Kristen terhadap mayoritas Muslim? 3) apa dampak dari Stereotip Kristen terhadap mayoritas Muslim?

Berdasarkan data penelitian ini adalah informan yang terlibat dalam proses Stereotip Kristen dan Muslim di Kabupaten Mandailing Natal sebagai model rembuk keragaman bagi penguatan kerukunan etnis Kristen dan Muslim di Kabupaten Mandailing Natal, Kecamatan Natal. Informan-informan tersebut adalah tokoh agama, masyarakat Muslim dan Kristen. Informan-informan di atas ditetapkan berdasarkan teknik *purposive sampling*, yakni sampel yang diambil berdasarkan keintiman mereka (informan) yang terlibat dalam perilaku sosial yang akan diteliti yakni stereotip.

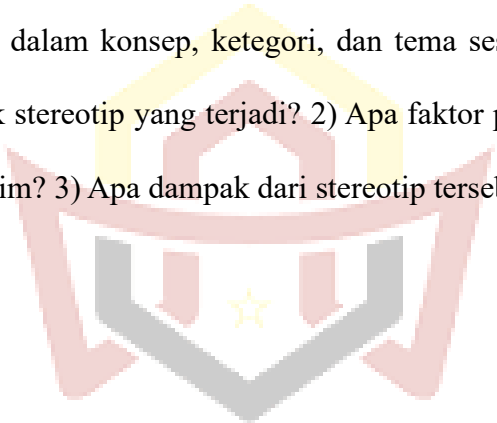
1.4 Teknik Pengumpulan Data

Data-data di atas lebih banyak dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang telah ditetapkan secara purposif. Mereka digunakan untuk membuat model merembukan keagamaan untuk meningkatkan kerukunan beragama dalam perilaku sosial dengan menganalisis stereotip Kristen versus Muslim di Kabupaten Mandailing Natal, Kecamatan Natal. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang prasangka

orang Kristen terhadap orang Muslim. Telaahan dokumen memungkinkan pengumpulan data terkait dokumen steroitipe.

1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data etnografi studi kasus, yakni reduksi data, display data, dan verifikasi data. Reduksi data dimaknai dengan mengusahakan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkannya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema-tema tertentu. Terkait dengan penelitian ini reduksi data dimaknai dengan mengusahakan pengumpulan data selengkap mungkin, setelah itu data tersebut dipilih-pilih ke dalam konsep, ketegori, dan tema sesuai dengan tujuan penelitian yakni : 1) Apa bentuk-bentuk stereotip yang terjadi? 2) Apa faktor penyebab terjadinya stereotip antara kristen terhadap Muslim? 3) Apa dampak dari stereotip tersebut.



UIN IMAM BONJOL
PADANG